ABSTRAK

Pertumbuhan yang disertai pemerataan adalah tujuan yang selalu ingin diapai oleh setiap negara. Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan menjadi kuat jika memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi. Belanja modal, inflasi, dan pajak adalah beberapa faktor yang mampu mempengaruhi prtumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi belanja modal yang dilakukan maka akan semakin mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi, inflasi yang rendah akan memicu pelaku ekonomi untuk lebih menggiatkan kegiatan perekonomian, sedangkan penerimaan pajak yang tinggi akan mampu menyediakan dana bagi pemerintah yang dapat digunakan untuk menggalakkan belanja modal produktif yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan pertumbuhan sebagai variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah belanja modal, inflasi dan penerimaan pajak dari tahun 1979 - 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal pemerintah dan penerimaan pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan. Variabel bebas yang ada secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (pertumbuhan ekonomi).

Kata kunci : belanja modal, inflasi, penerimaan pajak, pertumbuhan ekonomi